

PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM PEMBELAJARAN IPA SD PADA MATERI BAGIAN TUMBUHAN

Sekar Ayu Pramudya Pratama¹, Arief Nur Syafriyadi², Sri Muryati³
sekarpratama27@gmail.com¹, ariefnur0304@gmail.com², srimuryati411@gmail.com³

Universitas Veteran Bangun Nusantara

ABSTRAK

Artikel ini disusun guna membahas lebih lanjut mengenai bagaimana penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar pada materi bagian-bagian tumbuhan agar dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa atau pun guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sekaligus memperkenalkan pengaruh metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa di kelas. Metode tanya jawab merupakan salah satu penerapan dari teori belajar behavioristik, karena akan berdampak pada perilaku siswa. Dalam penulisan artikel ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan. Alat pengumpulan data berupa penelusuran beberapa buku, jurnal dan e-book menggunakan metode analisis isi. Hasil penelitian berupa pendapat dari beberapa penulis yang menyatakan mengenai keefektifan metode tanya jawab dan langkah-langkah penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPA SD pada materi bagian tumbuhan agar metode tersebut berjalan dengan optimal sehingga tercapainya tujuan pembelajarannya yakni peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan.

Kata Kunci: Teori Behavioristik, Metode Tanya Jawab, Pembelajaran IPA SD.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk menghasilkan generasi dengan kepribadian yang lebih baik melalui pemberian pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan keterampilan sebagai bentuk upaya meningkatkan sumber daya manusia. Dalam Pendidikan tentu terdapat proses pembelajaran yang dimana melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Keberhasilan proses pembelajaran lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran tersebut (Supardanayasa dalam Iswigati, 2023). Guru harus mampu menguasai berbagai metode pengajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar siswa terutama saat membelajari salah satu pembelajaran di kelas IV SD yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengetahui tentang proses-proses penemuan yang mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif di dalamnya. Rata-rata siswa sekolah dasar di Indonesia terlihat pasif ketika pembelajaran sedang berlangsung yang disebabkan oleh beberapa faktor. Jadi, perlu adanya upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA di sekolah dasar agar dapat memberikan stimulus terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan konsep IPA salah satunya melalui materi bagian tumbuhan di sekitar kita.

Berdasarkan keputusan badan standar, kurikulum, dan asesmen Pendidikan kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi nomor 032/H/KR/2024 tentang capaian pembelajaran pada Pendidikan anak usia dini, jenjang dasar dan jenjang Pendidikan menengah pada kurikulum merdeka, tujuan pembelajaran IPA, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga termotivasi untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia, berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam serta mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan pembelajaran materi bagian tumbuhan yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dan memahami fungsi dari masing-

masing bagian tubuh tumbuhan, sedangkan capaian pembelajaran pada materi ini yaitu peserta didik diharapkan dapat melihat bahwa bagian tubuh tumbuhan berperan dalam proses pertumbuhan, mampu merawat tumbuhan di sekitar serta lebih menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan yang sudah mengatur alam dengan sangat baik.

Jenjang sekolah dasar memiliki karakteristik yang lebih mencolok dibandingkan jenjang sekolah menengah. Maka, diperlukan teori belajar sebagai landasan dalam penyelenggaraan pembelajaran yang efektif seperti pemberian stimulus terhadap siswa dalam mata pelajaran IPA SD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Salah satu teori belajar tersebut adalah teori behavioristik, karena teori ini menganggap bahwa manusia memiliki sifat pasif dan ketergantungan terhadap sesuatu pada stimulus yang diterima. Hal ini terbukti dengan terjadinya kepasifan siswa ketika pembelajaran berlangsung, misalnya siswa berbicara dengan teman dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Proses pembelajaran menjadi kurang optimal, siswa juga memilih diam ketika ditanya seputar materi yang baru saja dijelaskan padahal mereka masih kurang paham. Kurangnya rasa percaya diri dalam siswa juga menjadi faktor utama penghambat keberhasilan capaian pembelajaran karena minimnya interaksi antara guru dan siswa. Melalui teori belajar behavioristik dapat diambil salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi yaitu metode tanya jawab.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan. Menurut George dalam (Miftahul Huda et al., 2023) penelitian kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data dengan mempelajari dan memahami data yang berkaitan erat dengan masalah-masalah dari buku, teori, dan dokumen, dimana data yang diambil berupa data primer. Objek penelitian ini adalah penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPA sekolah dasar. Subyek penelitian ini adalah jurnal ilmiah pendidikan.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelusuran beberapa buku, jurnal dan e-book yang terdapat pada beberapa media elektronik seperti digital library google scholar, dan mendeley. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari jurnal atau buku yang relevan mengenai peran pendidikan untuk generasi muda, konsep pembelajaran IPA di sekolah dasar, serta teori dan metode sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran yang akan diolah, kemudian dilampirkan pada bagian hasil dan pembahasan penelitian sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Metode analisis isi adalah teknik dalam mengambil kesimpulan dengan cara mengidentifikasi berbagai karakteristik dari suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Dalam konteks ini, hubungan yang saling terkait menunjukkan bahwa ada korelasi yang sesuai dengan judul artikel yang membahas penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPA sekolah dasar. Beberapa tahapan dalam metode analisis isi yaitu seleksi teks melalui membaca dan melakukan perbandingan antara sumber-sumber pustaka, menentukan unit analisis dan menandainya, mengembangkan gagasan dari setiap unit analisis serta melakukan analisis yang relevan. Analisis isi bertujuan untuk menggambarkan karakteristik isi dari suatu pesan untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Aufa, Lilis, Ardila dan Laila pada tahun 2023 menunjukkan bahwa pada pembelajaran IPA siswa masih kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dengan metode diskusi, dikarenakan sebagian siswa kurang mampu dan kurang aktif untuk melakukan pembelajaran dengan metode tersebut, sehingga menurut peneliti metode tersebut kurang efisien jika guru tidak mengawasi atau membimbing siswa nya untuk bisa menyampaikan idenya dalam metode pembelajaran diskusi (Aufa et al., 2023).

Begitu juga Penelitian yang dilakukan oleh Nur Agus dan Febrianti pada tahun 2024 di SDN 005 Muara Jawa Kelurahan Dondang diketahui bahwa di dalam proses pembelajaran IPA di kelas sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran secara lisan, dan siswa terlihat pasif di dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat menciptakan interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa. Salah satunya metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode tanya jawab, (Nur Agus & Febrianti et al., 2024).

Berdasarkan observasi dan pengalaman yang dilakukan oleh Vania Immanuella dkk pada tahun 2023 menjelaskan bahwa peran guru dalam kelas sangat penting. Kondisi kelas yang tidak selalu ideal membuat guru harus lebih banyak lagi menerapkan metode mengajar yang inovatif dan kreatif. Melihat dari kondisi ideal bahwa pembelajaran yang hidup terjadi jika semua siswa ikut berpartisipasi dengan aktif. salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan ini adalah dengan menggunakan metode tanya jawab untuk memfasilitasi keaktifan belajar siswa. (Vania Immanuella et al., 2023).

Pembahasan

Berdasarkan paparan dari beberapa data di atas dapat diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya mutu pembelajaran IPA adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan teori belajar serta kondisi peserta didik seperti karakteristik dan gaya belajar mereka. Penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat eksposisi yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada guru, sedangkan keberadaan siswa sebagai anak yang aktif dan kreatif masih kurang diperhatikan sehingga cenderung membuat anak menjadi pasif. Untuk itu diperlukan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi terhadap guru dengan siswa dan antara siswa. Sebelum menentukan metode pembelajaran yang tepat, guru perlu memahami beberapa teori belajar terlebih dahulu. Menurut Puspitasari dan Airlanda dalam (Miftahul Huda et al., 2023) teori belajar merupakan kombinasi dari prinsip-prinsip yang saling terkait dan penjelasan tentang berbagai fakta dan penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar.

Belajar dalam teori behavioristik berarti memperkuat hubungan, sifat dan kecenderungan untuk mengubah perilaku seseorang. Seperti dalam tujuan pembelajaran IPA SD yang memfokuskan pada peningkatan hasil belajar sebagai acuan capaian kompetensi dasar dalam suatu pembelajaran. Sebagai upaya penyelesaian masalah di atas, diperlukan kemampuan guru dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran IPA sekolah dasar. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan teori belajar behavioristik yakni metode tanya jawab, Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran dengan cara penyajian pelajaran pertanyaan dalam bentuk yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru (Djamarah dan Zain dalam Justi Sitohang, 2017).

Berikut merupakan langkah-langkah penerapan metode tanya jawab pembelajaran IPA SD materi bagian tumbuhan:

1. Guru membawa bukti konkret atau nyata berupa tumbuhan yang memiliki bagian lengkap seperti tumbuhan tomat.
2. Setelahnya guru mulai menjelaskan bagian dari tumbuhan beserta fungsinya dengan menunjukkan bagian nyata dari tumbuhan tersebut. Pemberian bukti nyata dapat memberikan rangsangan bagi siswa untuk berpikir kritis. Kegiatan tersebut dapat menimbulkan beberapa pertanyaan dalam diri siswa karena objek disajikan secara langsung dalam bentuk nyata.
3. Guru bertanya kepada siswa di kelas “Apakah ada yang ingin ditanyakan?”. Jika siswa ada yang bertanya, maka guru menjawab pertanyaan tersebut. Namun, apabila tidak ada pertanyaan dari siswa, guru langsung menerapkan metode tanya jawab.
4. Guru memberikan pertanyaan kepada setiap siswa di dalam kelas tersebut. Setiap siswa mendapatkan 1 pertanyaan.

Berikut beberapa contoh pertanyaan materi bagian tumbuhan:

 - a. Apa saja bagian tumbuhan tomat yang telah kamu lihat?
 - b. Apa fungsi akar?
 - c. Dimana tempat melakukan fotosintesis?
 - d. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk menyokong berdirinya tumbuhan?
 - e. Apa fungsi buah?
 - f. Apa bentuk daun tumbuhan tomat?
 - g. Apa bentuk akar dari tumbuhan tomat?
 - h. dst..
5. Tanya Jawab dilakukan dengan menggunakan pola acak agar mereka selalu siap tanpa merasa tegang dan memberikan rasa adil kepada mereka.
6. Guru memberikan estimasi waktu 1 menit spada setiap siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
7. Apabila ada siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan, guru dapat memberikan stimulus untuk mengingatkan materi yang telah dijelaskan.
8. Guru melakukan evaluasi tanya jawab dengan memberikan penguatan positif untuk memotivasi semangat belajar siswa. Misalnya : “Wah kalian hebat sekali, besok ditingkatkan lagi ya semangat belajarnya” atau “Kalian pintar, sayangnya tadi ada yang kesulitan menjawab, tapi gakpapa deh, besok lagi harus lebih giat belajar dan memperhatikan penjelasan bu guru/pak guru di depan yaa”
9. Guru menanyakan kepada siswa “Bagaimana anak-anak, apakah kalian sudah paham?” apabila ada yang belum paham, guru dapat menanyakan bagian mana yang belum paham dan diberikan penjelasan sekali lagi dengan tetap memerhatikan jam pelajaran.
10. Guru memberikan asesmen formatif melalui LKPD yang dibuat oleh guru atau buku siswa.

Beberapa kelebihan metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

1. Memastikan keterlibatan semua siswa.
2. Mengukur pemahaman individu.
3. Meningkatkan rasa tanggung jawab.
4. Meningkatkan kepercayaan diri.
5. Memberikan umpan balik yang personal dan relevan terhadap jawaban siswa.

Meskipun penerapan metode tanya jawab memberikan pengaruh positif yang besar dalam proses pembelajaran, namun metode ini juga memiliki kekurangan apabila tidak diterapkan dengan baik Beberapa kekurangan metode tanya jawab adalah sebagai berikut:

1. Memakan waktu lama.
2. Menimbulkan kecemasan pada siswa.
3. Kurang Dinamis.

4. Ketimpangan jawaban.
5. Kesulitan Mengelola Kelas.

Jadi, Guru sebagai pengajar dan pendidik harus dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran serta mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan tersebut dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kreativitas siswa dengan berpikir kritis, mandiri, bertanggung jawab, dan aktif sesuai bagian dari kurikulum merdeka. tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan siswa untuk berpikir reflektif tentang proses belajar mereka. Adapun cara untuk mengoptimalkan metode tanya jawab kepada setiap siswa:

1. Atur waktu dengan efisien.
2. Berikan motivasi dan dukungan.
3. Libatkan siswa lain untuk menambah atau memberikan tanggapan.
4. Gabungkan dengan media untuk membuat pembelajaran lebih menarik, seperti bukti konkret tumbuhan tomat.
5. Ajukan Pertanyaan Variatif.
6. Gunakan pola acak dalam melakukan metode tanya jawab.

KESIMPULAN

Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa agar memudahkan mereka untuk memahami mengenai lingkungan alam khususnya pada materi bagian tumbuhan yang berkaitan langsung dengan makhluk hidup. Metode tanya jawab menjadi solusi bagi guru untuk memperbaiki kualitas pengajaran dengan melibatkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui pemberian stimulus berupa pertanyaan serta pemberian penguatan kepada siswa agar mereka lebih percaya diri sehingga guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih mudah menerima dan mengerti materi yang diajarkan. Keberhasilan metode tanya jawab ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan pemahaman dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, lebih berpikir kritis dibandingkan sebelumnya serta siswa juga memberikan respon yang positif dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai pembelajaran yang ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Fitri, A. A. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Retrieved from https://tirto.id/buku-materi-ipas-kelas-4-sd-kurikulum-merdeka-link-unduh-pdf-g1Sx#google_vignette
- Aminah. (2018, April). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab. *Jurnal of Natural Science and Integration*, 1(1), 121-131. https://www.researchgate.net/publication/335771063_Peningkatan_Hasil_Belajar_IPA_Melalui_Model_Pembelajaran_Interaktif_Dengan_Metode_Tanya_Jawab
- Aufa et al. (2023). Menganalisis Metode Pembelajaran Ipa di Kelas pada SD Al Ittihadiyah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 2191 - 2194. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/11287/8690/34000>
- Elmanda Rafiel et al. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1-12. doi:<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.296>
- Karwono, M. H. (2018). Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Depok, Jawa Barat: PT RajaGrafindo Persada.
- KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI NOMOR

032/H/KR/2024 TENTANG CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH PADA KURIKULUM MERDEKA

- Martani, I. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi dan Tanya Jawab dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas IV SD 4 Cranggang Dawe Kudus. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 219 - 232. Retrieved from https://ejournal.yphn.ac.id/index.php/Alhikmah/article/download/55/pdf_1
- Mifathul Huda et al. (2023, Agustus). Implementasi Teori Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 64-72. doi:<https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.291>
- Nur Agus Salim et al. (2024, Juni). Penguatan Metode Tanya Jawab Sebagai Strategi Pembelajaran Efektif di SDN 005 Muara Jawa Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *JPKPM*, 4(1), 83-89. doi:<https://jurnal.fkipuwgm.ac.id/index.php/jpkpm/article/view/1835/943>
- Sitohang, J. (2017, Desember). Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*, 3(4), 681-687. doi:<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/download/4851/2936>
- Vania Emmanuella et al. (2023, Agustus). *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Mengakomodasi Keaktifan Belajar Siswa, 5(4), 1784-1789. doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4224>
- vanrurrozi et al. (2022). Pemanfaatan Model Project Based Learning sebagai Stimulus Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3888-3893. doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2794>
- Widiyatmoko, A. (2023). *Teori Pembelajaran IPA*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. Retrieved from https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=2bG-EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=penerapan+dan+stimulus+teori+behaviorisme+pembelajaran+ipa&ots=IEjYgUvmgs&sig=KP0uSA5EVy9tDjSYXB_SliKEYAs